

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh penulis, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa peranan penentuan harga pokok produksi dalam mengendalikan biaya produksi pada PT ANTAM (Persero) Tbk telah memadai, hal tersebut dapat dilihat dari :

1. Penerapan biaya produksi pada PT ANTAM (Persero) Tbk telah memadai hal ini dapat dilihat dari perusahaan yang telah menetapkan sistem biaya standar kedalam proses produksi. Berikut uraiannya :
 - a. Dalam penetapan harga standar bahan baku perusahaan telah memperhatikan hal-hal yang menyangkut penetapan standar harga bahan baku.
 - b. Perusahaan telah menetapkan standar biaya bahan baku berdasarkan anggaran yang ditetapkan oleh manajemen perusahaan.
 - c. Didalam analisis selisih bahan baku, harga sesungguhnya berada dibawah standar yang telah ditetapkan hal ini berarti bahwa biaya bahan baku telah terkendali.

- d. Didalam analisis selisih biaya tenaga kerja langsung, harga sesungguhnya berada diatas standar yang telah ditetapkan namun selisih yang diperoleh dibawah 25% hal ini berarti bahwa biaya tenaga kerja langsung telah terkendali.
 - e. Didalam analisis selisih biaya *overhead* pabrik, harga sesungguhnya berada diatas standar yang telah ditetapkan namun selisih yang diperoleh dibawah 25% hal ini berarti bahwa biaya *overhead* pabrik telah terkendali.
2. Pengendalian biaya produksi pada PT ANTAM (Persero) telah memadai, hal ini dapat dilihat dari perusahaan yang telah menggunakan biaya standar sebagai alat dalam mengendalikan biaya produksi terbukti dengan dimanfaatkannya biaya standar untuk:
 - a) Pengendalian biaya produksi.
 - b) Mengukur efisiensi pekerjaan.
 - c) Mengetahui biaya-biaya yang berlebihan.
 3. Peranan harga pokok produksi dalam mengendalikan biaya produksi pada PT. ANTAM (Persero) telah memadai, hal ini dapat dilihat dari : Perusahaan yang telah konsisten dalam melakukan perhitungan rasio biaya terhadap penjualan setiap bulannya hal ini sangat berperan dalam pengendalian biaya produksi, karena telah terbukti tercapainya tujuan pengendalian yaitu:

- a. Tercapainya efisiensi biaya produksi dilihat dari proses produksi dapat berjalan dengan baik dan sesuai tujuan dimana penyimpangan yang terjadi pada hasil produksi sedikit.
- b. Kegiatan produksi PT ANTAM (Persero) masih harus melakukan pengendalian biaya dengan lebih baik lagi, dikarenakan masih adanya ditemukan pengeluaran-pengeluaran yang terus meningkat dari triwulan ke triwulan sehingga hpp perusahaan terus mengalami kenaikan dan melebihi nilai standar yang telah ditetapkan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, penulis mengajukan beberapa saran perbaikan yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan perusahaan di masa mendatang.

1. Sebaiknya selisih biaya *overhead* pabrik pada perusahaan terus diperhatikan sebab adanya kerugian yang terjadi pada selisih biaya *overhead* pabrik disebabkan oleh adanya sejumlah tambahan biaya pada Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan, Jasa transportasi dan penambangan bijih, Amortisasi, Asuransi, Pemeliharaan dan perbaikan, dan Reklamasi dan penutupan tambang. Langkah yang sebaiknya diambil oleh pihak perusahaan adalah salah satunya dengan menekan biaya serendah mungkin agar biaya yang dikeluarkan selanjutnya tidak menjadi semakin tinggi.

2. Perusahaan sebaiknya menentukan batas toleransi penyimpangan yang terjadi pada biaya produksi yang ditetapkan sehingga akan mempermudah manajemen dalam melakukan perbaikan.